

NILAI MORAL DALAM NOVEL *HUJAN KARYA TERE LIYE*

Loliek Kania Atmaja¹, Mardan², dan Lidia Sugandi³

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

loliekatmaja@yahoo.com; mardan@umb.ac.id; dan lidiasugandi1997@gmail.com

Abstrak

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra adalah karya seni yang di ungkapkan oleh pemikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa karena itu karya sastra mempunyai sifat yang sama dengan karya seni yang lain. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu, karya sastra juga menjadi sarana penanaman nilai moral. Karya sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial yang mencakup hubungan antarmanusia, antarperistiwa yang terjadi dalam kehidupan. Adanya nilai moral dalam karya sastra diharapkan mampu memunculkan nilai-nilai positif bagi pembaca sehingga pembaca peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku baik. Masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk nilai moral baik dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? (2) Bagaimanakah bentuk-bentuk nilai moral buruk dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? Dengan mengacu pendekatan struktural, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa novel tersebut tersebut terdapat nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk. Menurut Nurgiyantoro (2013: 429-430), nilai moral baik meliputi keimanan, penolong, pantang menyerah, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, kebahagiaan, dan menerima. Sedangkan moral buruk meliputi bohong dan jahat. Dari hasil pembahasan tersebut dapat ditemukan: 1. Bentuk nilai moral baik: 1) moral keimanan ada 3 data, 2) moral penolong ada 24 data, 3) moral pantang menyerah 10 data, 4) moral kejujuran 10 data, 5) moral bertanggung jawab 4 data, 6) moral bekerja keras 14 data, 7) moral kebahagiaan 22 data, dan 8) moral menerima 11 data. 2. Bentuk nilai moral buruk: 1) moral bohong 3 data, 2) moral jahat 16 data. Untuk nilai moral baik yang paling mendominan adalah nilai moral penolong. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan saran, sebagaiberikut : a) Kepada pembaca novel, hendaknya dapat meneladani nilai moral baik dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ini sebagai ajaran kebaikan dan contoh dalam menjalani hidup. b) Kepada peneliti lain yang berencana akan meneliti novel ini, lebih baiknya untuk memperluas cakupan pada aspek-aspek yang lain dan memperdalam penelitian bentuk nilai moral yang berbeda dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ini.

Kata Kunci: Moral, Nilai Moral, Novel *Hujan*

Abstract

Literature is a form and result of creative art work whose objects are human beings and their lives using language as the medium. Literary works are works of art expressed by human thoughts and feelings with the beauty of language, because of that literary works have the same nature as other works of art. Literary works are created to be enjoyed, understood, and utilized by the community. In addition, literary works are also a means of instilling moral values. Literary works display a picture of life, and life itself is a social reality that includes relationships between humans, between events that occur in life. The existence of moral values in literary works is expected to be able to bring up positive values for the reader, so that the reader is sensitive to issues related to social life and encourages good behavior, the problems to be raised in this study are (1) How are the forms of values good morals in the novel Hujan by Tere Liye? (2) What are the forms of bad moral values in the novel Hujan by Tere Liye? With reference to the structural approach, the method used in this research is descriptive analytic method. Based on the results of research and discussion in the novel Hujan by Tere Liye it can be concluded that the novel contained good moral values and bad moral values. According to Nurgiyantoro (2013: 429-430), good moral values include faith, helpers, never giving up, honesty, responsibility, work hard, happiness, and accept. While bad morals include lying and evil. From the results of these discussions can be found: 1. Good moral value forms: 1) moral faith there are 3 data, 2) moral helpers there are 24 data, 3) moral never give up 10 data, 4) moral honesty 10 data, 5) moral responsibility 4 data, 6) moral work hard 14 data, 7) moral happiness 22 data, and 8) moral receive 11 data. 2. Forms of bad moral values: 1) lying moral 3 data, 2) bad moral 16 data. For good moral values the most dominant is the moral value of the helper. Based on research that has been done, the authors submit suggestions, as follows: a) To the reader of the novel, it should be able to emulate good moral values in the novel Rain by Tere Liye as a teaching of kindness and examples performance in life. b) To other researchers who plan to examine this novel, it is better to expand the scope to other aspects and deepen research into different forms of moral values in the novel Hujan by Tere Liye.

Keywords: Moral, Moral Value, Novel *Hujan*

PENDAHULUAN

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra adalah karya seni yang di ungkapkan oleh pemikiran dan perasaan manusia dengan keindahan bahasa, karena itu karya sastra mempunyai sifat yang sama dengan karya seni yang lain. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain itu, karya sastra juga menjadi sarana penanaman nilai moral. Karya sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial yang mencakup hubungan antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam kehidupan. Adanya nilai moral dalam karya sastra diharapkan mampu memunculkan nilai-nilai positif bagi pembaca, sehingga pembaca peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku baik.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut, (Nurgiyantoro, 2009:320). Dalam karya sastra tersimpan nilai atau pesan, yang pada prinsipnya berupa amanat atau nasihat. Melalui karyanya, sastrawan berusaha untuk mempengaruhi cara berpikir pembaca dan ikut mengkaji tentang baik dan buruk benar atau salah, mengambil pelajaran, menjadikan teladan yang patut ditiru, atau menjadikannya yang dibaca itu sebuah bacaan yang tidak bermanfaat apabila setelah membaca tidak ditemukan pesan yang baik.

Karya sastra yang hingga saat ini yang selalu diminati oleh masyarakat baik kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa adalah novel. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan peristiwa. Novel merupakan cerita fiksi yang memiliki banyak perbedaan dengan karya sastra yang lain, hal ini dikarenakan novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan lebih kompleks.

Novel merupakan sebuah karya prosa naratif tersusun atas unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan utuh. Setiap unsur-unsur tersebut memiliki peranan masing-masing dalam terbentuknya sebuah karya sastra. Pada dasarnya, novel selalu hadir sebagai sebuah gambaran atau cerminan kehidupan manusia dalam mengarungi kehidupannya. Novel termasuk karya sastra fiksi hasil pemikiran pengarang yang imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh (Kosasih, 2012: 60). Mencari nilai-nilai dalam karya sastra merupakan satu di antara bentuk kegiatan menganalisis pesan yang disampaikan oleh pengarang, salah satunya adalah nilai moral. Kegiatan ini tentu tidaklah mudah karena sebagai pembaca kita harus

sangat teliti dalam menemukan pesan itu karena yang tahu persis apa pesan yang ingin disampaikan pastilah pengarangnya.

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya, moral merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya makna yang disarankan lewat cerita. Secara umum moral menunjukkan pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral baik adalah ketika seseorang melakukan perbuatan baik yang dilakukan sesuai dengan tata nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat dimanapun berada. Bentuk-bentuk nilai moral baik meliputi: keimanan, penolong, jujur, pantang menyerah, tanggung jawab, bekerja keras, menerima, dan kebahagiaan. Nilai moral buruk adalah segala sesuatu yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Bentuk-bentuk nilai moral buruk meliputi: bohong, keji, dan semua perbuatan yang bertentangan dengan norma, (Nurgiyantoro, 2013:429). Dalam karya sastra Moral dapat dipahami bahwa, biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang tentang nilai-nilai moral yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dalam sebuah cerita moral biasanya dipandang sebagai saran yang berhubungan dengan perilaku ajaran normal yang bersifat praktis, yang dapat ditemukan melalui pembacaan sebuah cerita melalui sikap dan perilaku tokoh-tokoh dalam cerita. Kemudian menjadikan pembelajaran dalam kehidupan yang berhubungan dengan masalah kehidupan.

Berdasarkan hasil pembacaan awal peneliti, novel *Hujan* karya Tere Liye ini menceritakan tentang kisah di suatu kota pada tahun 2050an yang memiliki kecanggihan teknologi. Novel ini menceritakan tentang kisah dua orang tokoh utama yang bernama Lail dan Esok. Mereka dipertemukan setelah terjadinya gunung meletus tahun 2042. Efek dari gunung meletus yang teramat dahsyat, disamping telah meluluh lantakkan sebagian besar isi bumi, dan hanya menyisahkan 10% manusia yang ada di bumi. Bukan hanya itu bahkan setelah bencana itu terjadi mengakibatkan perubahan iklim yang sangat ekstrim. Cerita dimulai disuatu pagi gerimis sedang turun. Banyak media-media yang menyiarkan berita bahagia atas lahirnya anak ke sepuluh miliyar, seperti biasa Lail dan ibunya menjalankan aktifitas. Lail yang hari itu adalah hari pertama masuk sekolah, Ibu mengantarkan Lail ke sekolah barunya dengan menggunakan kereta bawah tanah yang sangat canggih. Beberapa menit setelah Lail dan ibunya naik kereta canggih sebuah gunung meletus. Ledakannya terdengar oleh radius 10.000km, terdengar keras dari kota Lail yang berjarak 3200km. Bukan ledakannya yang membuat kacau, melainkan beberapa menit kemudian terjadi gempa bumi super dahsyat yang pernah ada. Gempa bumi yang berkekuatan 10SR, kereta sudah berhenti saat gempa bumi terjadi.

Lail, ibunya dan semua penumpang kereta panik. Semua penumpang digotong oleh petugas untuk keluar melalui tangga darurat. Sayangnya, ketika Lail sudah hampir sampai di ujung tangga gempa

susunan terjadi, dinding lorong retak, dalam hitungan detik ambruk mulai dari bagian bawah, Ibu Lail dan penumpang yang lain ikut tertimbun. Lail menangis, berteriak, dan hampir terjatuh. Beruntung seorang anak laki-laki berusia 15 tahun mencengkram tas punggungnya. Lail tertolong, seketika mereka berdua bisa keluar dari tangga darurat. Saat itulah, untuk pertama kalinya Lail tidak menyukai hujan. Lail tinggal dipanti sosial dan bertemu Maryam teman sekamarnya. Mereka menjadi relawan dan mendapatkan penghargaan karena berhasil menyelamatkan 14.000 penduduk kota dari bahaya jebolnya bendungan.

Esok yang diperankan sebagai tokoh genius memang disibukkan dengan mega proyek kapal antariksa berukuran 6 km dengan lebar 4km setinggi 800 m di universitasnya. Untuk menyelamatkan manusia dari kepunahan.

Novel *Hujan* merupakan novel terbaru yang dikarang oleh Tere Liye pada tahun 2016 dan diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Pemilihan novel *Hujan* ini di latar belakang oleh keinginan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut. Sehingga dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan.

Nilai moral yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye salah satunya tergambar pada kutipan berikut:

“Lail meronta. Dia hendak menolong ibunya, anak laki-laki itu lebih dulu cekatan menyeret tubuh Lail, menariknya lari melintasi lantai ruangan, menendang pintu, persis sebelum lantai ruangan ikut runtuh. Mereka berhasil lompat menyelamatkan diri” (Liye, 2016: 29).

Nilai moral yang terkandung dalam cuplikan diatas adalah nilai moral baik dalam bentuk penolong. Hal itu terlihat pada tokoh Esok yang langsung spontan menyeret tubuh Lail sebelum runtuhnya lantai ruangan, dan Lail merasa terselamatkan dari runtuhannya tersebut.

Penelitian yang dilakukan sehubungan tentang nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye karena untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi nilai moral dalam novel tidak hanya secara eksplisit melainkan secara terperinci dan mendalam. Jadi, untuk mengungkapkan nilai-nilai moral dilakukan identifikasi yang terperinci dan mendalam sehingga membantu pembaca untuk memahami nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar penelitian ini jelas dan lebih terarah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk-bentuk nilai moral baik dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? (2) Bagaimanakah bentuk-bentuk nilai moral buruk dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

METODE PENELITIAN

Dengan mengacu pendekatan struktural, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Penelitian deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya, (Ratna, 2012:53). Metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksud untuk menguraikan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Metode ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi juga mengikuti analisis dan interpretasi itu sendiri.

Menurut Ratna (2004: 38-39), penelitian sastra pada dasarnya memanfaatkan dua macam penelitian, yaitu penelitian lapangan dan perpustakaan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, diperlukan suatu teknik atau metode pengumpulan data yang sesuai dengan objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian perpustakaan yang secara khusus meneliti teks yakni dalam novel *Hujan* dengan memanfaatkan teknik daftar data, yang dimaksud dengan daftar data adalah sebetuk daftar yang terdiri dari kolom data dan kolom cuplikan bagian teks sastra yang berhubungan dengan objek kajian (Elyusra, 2010: 4).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan ditemukan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang nilai moral dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Nilai moral tersebut adalah nilai moral baik yang meliputi keimanan, penolong, pantang menyerah, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, kebahagiaan dan menerima, dan nilai moral buruk meliputi bohong dan jahat.

1. Unsur Instrinsik Novel *Hujan* Karya Tere Liye

Sebuah karya sastra merupakan suatu bentuk gambaran yang kongkret dari pengalaman, pemikiran, ide, semangat, dan keyakinan. Unsur instrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye.

a. Tema

Tema adalah unsur utama yang harus ada dalam karya sastra, karena merupakan unsur dasar cerita dan tolak ukur pengarang untuk segala persoalan yang ada dalam karya sastra. Tema utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye Cinta seorang laki-laki dan perempuan yang terpisah jarak dan waktu.

b. Alur

Alur (*plot*) adalah suatu unsur penting dalam cerita dan sebagai penanda peristiwa-peristiwa yang ditampilkan pengarang. Alur dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ini memiliki alur campuran. Bisa

dilihat cerita pertama dimulai dari tokoh Lail bertemu dengan Elijah seorang pramedis untuk menghapus ingatannya yang menyakitkan tentang kejadian di kereta bawah tanah.

c. Sudut Pandang

Sudut pandang (*point of view*), menunjuk pada cara sebuah cerita dikisahkan. Pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. sudut pandang merupakan teknik yang dipergunakan pengarang untuk menemukan dan menyampaikan makna karya artistiknya, untuk dapat menemukan dan menyampaikan makna karya artistiknya, untuk dapat sampai dan berhubungan dengan pembaca (Nurgiyantoro, 2015: 338-339). Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Hujan* Karya Tere Liye adalah sudut pandang orang ketiga.

d. Gaya Bahasa

Stile (gaya bahasa) adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan suatu yang akan dikemukakan, (Nurgiantoro, 2015:268). *Stile* ditandai oleh ciri-ciri formal kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figurativ, penggunaan kohesi, dan lain-lain. Dalam novel *Hujan* karya Tere Liye menggunakan majas metafora dan personafikasi.

e. Latar/ *setting*

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan, Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2015: 302).

1. Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar tempat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye meliputi: peron kereta, lubang tangga darurat, taman kota, pengungsian, kolam air mancur, toko kue Ibu Esok, panti sosial, dan ibu kota.
2. Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu dalam novel *Hujan* karya Tere Liye meliputi: pagi, sore, dan malam hari.
3. Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks.

f. Tokoh dan Penokohan

Perwatakan dan penokohan merupakan salah satu hal yang penting dalam karya sastra karena tidak akan ada suatu karya fiksi tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk alur cerita (Semi, 1988: 36). Dalam novel *hujan* karya Tere Liye

menampilkan beberapa tokoh cerita, yaitu: 1. Lail sebagai tokoh utama perempuan, 2. Esok (Soke Bahtera) sebagai tokoh utama laki-laki, 3. Maryam sebagai sahabat Lail, 4. Ibu Lail, 5. Ayah Lail, 6. Wali Kota (ayah angkat Esok) 7. Istri Wali kota, 8. Claudia (anak wali kota/adik tiri Esok), 9. Ibu Esok, 10. Elijah sebagai perawat, 11. Ibu Suri.

Selain tokoh-tokoh yang sering disebutkan di atas terdapat juga tokoh-tokoh pembantu atau figuran seperti: penumpang kereta, petugas kereta, marinir, petugas relawan, anak-anak yang tinggal di panti, insinyur, professor.

Penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye .

1. Lail memiliki sifat yang pemberani, dan berjiwa sosial yang tinggi. Berikut ini kutipan dari Lail yang memiliki sifat pantang menyerah dan bekerja keras.
2. Esok (Soke Bahtera) memiliki sifat yang periang, peramah dan mudah bergaul, mandiri, genius, dan pintar. Berikut adalah kutipan yang menunjukkan Esok memiliki sifat yang periang
3. Maryam memiliki sifat yang periang, bersemangat.
4. Ibu Lail yang memiliki sifat yang disiplin.
5. Ayah Lail memiliki sifat yang periang dan perhatian.
6. Wali Kota memiliki sifat yang bertanggung jawab, dan peduli.
7. Istri Wali Kota memiliki sifat yang peramah.
8. Claudia memiliki sifat yang peramah.
9. Ibu Esok memiliki sifat yang ramah dan perhatian.
10. Elijah memiliki sifat yang professional dalam pekerjaannya.
11. Ibu Suri memiliki sifat yang tegas dan peduli.

g. Amanat

Amanat adalah pesan moral yang disampaikan seorang pengarang melalui cerita. Amanat juga disebut sebagai pesan yang mendasari cerita yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca (Nurgiyantoro, 2015:214). Amanat dalam novel ini adalah kita harus selalu menerima dan menyukuri nikmat tuhan. Sesungguhnya buan melupakan yang menjadi masalahnya. Tapi bagaimana cara agar kita bisa menerima.

2. Nilai-nilai Moral Moral dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel yaitu : Bentuk nilai moral baik yang meliputi (keimanan, penolong, pantang menyerah, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, kebahagiaan, dan menerima).

Bentuk nilai moral baik yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye berjumlah 98 data yang terbagi atas keimanan terdapat 3 data, penolong 24 data, pantang menyerah 10 data, kejujuran 10 data, tanggung jawab 4 data, bekerja keras 14 data, kebahagiaan 22 data, dan menerima 11 data. Sedangkan bentuk nilai moral buruk terdapat 19 data yang terbagi atas, bohong terdapat 3 data, jahat 2 data, dan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat 14 data. Jadi jumlah keseluruhan data bentuk nilai moral baik dan bentuk nilai moral buruk dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ada 117 data.

Berdasarkan pengelompokan data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Nilai Moral Baik

Nilai moral baik meliputi: keimanan, penolong, pantang menyerah, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, kebahagiaan dan menerima. Adapun nilai moral baik diuraikan sebagai berikut :

1) Keimanan

Keimanan adalah sesuatu yang telah mencapai kesempurnaan. Keimanan dilakukan dengan hati, pengakuan dengan lidah dan tindakan dengan anggota-anggota badan. Nilai moral baik berupa keimanan meliputi beribadah, berdo'a, berdzikir, berikhtiar/bersyukur, keinsafan, mengucapkan bismillah dan bersedekah. Data nilai moral baik keimanan terdapat pada nomor data 24 ada di halaman 39 pada novel, nomor data 25 ada di halaman 40-41 pada novel dan nomor data 51 ada di halaman 71 pada novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik keimanan adalah 3 kutipan

2) Penolong

Penolong adalah sesuatu yang menimbulkan rasa keharuan dalam kepuasan, membantu orang lain. Data nilai moral baik penolong terdapat pada nomor data 6 halaman 23 dalam novel, nomor data 10 halaman 26-27 dalam novel, nomor data 13 halaman 29 dalam novel, nomor data 14 halaman 30 dalam novel, nomor data 22 halaman 37 dalam novel, dan nomor data 23 halaman 38 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik penolong adalah 24 kutipan.

3) Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah berani mengambil resiko namun dengan perhitungan yang mantap, hadapi dan hadapilah pengalaman dan petualangan baru. Data nilai moral baik pantang menyerah terdapat pada nomor data 35 halaman 54 dalam novel, nomor data 58 halaman 58 dalam novel, nomor data 63 halaman 94 dalam novel, dan nomor data 69 halaman 110 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 10 kutipan.

4) Kejujuran

Kejujuran adalah suatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang diharapkan yang memberikan kepuasan. Data nilai moral baik kejujuran terdapat pada nomor data 44 halaman 60 dalam novel, nomor data 60 halaman 89 dalam novel, nomor data 88 halaman 168 dalam novel, dan nomor data 92 halaman 188 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 10 kutipan.

5) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah ciri manusia yang beradap, manusia merasa bertanggung jawab karena ia menyadari akibat baik atau buruk perbuatannya itu dan menyadari pula bahwa pihak lain memerlukan pengadilan atau pengorbanannya. Nilai moral baik bertanggung jawab terdapat pada nomor data 7 halaman 23 dalam novel, nomor data 27 halaman 42 dalam novel, dan nomor data 33 halaman 52 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 4 kutipan.

6) Bekerja Keras

Bekerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau perhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Nilai moral baik bertanggung jawab terdapat pada nomor data 12 halaman 27 dalam novel, nomor data 21 halaman 37 dalam novel, dan nomor data 46 halaman 63 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 14 kutipan.

7) Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah sesuatu hal yang dikatakan baik, apabila ia mendapatkan rahmat, memberikan perasaan senang dan bahagia. Jadi, sesuatu dikatakan baik bila ia dihargai secara positif. Nilai moral baik kebahagiaan terdapat pada nomor data 1 halaman 15 dalam novel, nomor data 3 halaman 16 dalam novel, nomor data 19 halaman 36 dalam novel, dan nomor data 40 halaman 57 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 22 kutipan.

8) Menerima

Menerima adalah sesuatu yang sesuai dengan apa adanya dan dengan sabar dan ikhlas menerimanya. Nilai moral baik menerima terdapat pada nomor data 17 halaman 35 dalam novel, nomor data 20 halaman 36 dalam novel, nomor data 41 halaman 59 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral baik pantang menyerah adalah 11 kutipan.

b. Nilai Moral Buruk

Nilai moral buruk meliputi: (a) bohong, (b) keji, (c) perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Bentuk-bentuk nilai moral tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bohong

Bohong adalah mengatakan sesuatu yang tidak benar kepada orang lain atau tidak cocok dengan keadaan sebenarnya. Nilai moral buruk bohong terdapat pada nomor data 62 halaman 92 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral buruk bohong adalah 3 kutipan.

2. Jahat

Jahat adalah perbuatan yang merugikan orang lain. Nilai moral buruk jahat terdapat pada nomor data 2 halaman 15 dalam novel. Secara keseluruhan kutipan yang ada dalam nilai moral buruk jahat adalah 16 kutipan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa novel tersebut terdapat nilai-nilai moral baik dan nilai-nilai moral buruk. Menurut Nurgiyantoro (2013: 429-430), nilai moral baik meliputi keimanan, penolong, pantang menyerah, kejujuran, tanggung jawab, bekerja keras, kebahagiaan, dan menerima. Sedangkan moral buruk meliputi bohong dan jahat. Dari hasil pembahasan tersebut dapat ditemukan: 1. Bentuk nilai moral baik: 1) moral keimanan ada 3 data, 2) moral penolong ada 24 data, 3) moral pantang menyerah 10 data, 4) moral kejujuran 10 data, 5) moral bertanggung jawab 4 data, 6) moral bekerja keras 14 data, 7) moral kebahagiaan 22 data, dan 8) moral menerima 11 data. 2. Bentuk nilai moral buruk: 1) moral bohong 3 data, 2) moral jahat 16 data. Untuk nilai moral baik yang paling mendominasi adalah nilai moral penolong karena data yang diperoleh dari nilai moral penolong ini sangat dominan dari data nilai moral baik yang lain, yaitu terdapat 24 data. Sedangkan nilai moral buruk yang sangat dominan adalah jahat yang berjumlah 16 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2010). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algedindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Atar, Semi. (1998). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Elyusra, (2010). *Diktat Mata Kuliah Kritik Sastra*. Tidak dipublikasikan: FKIP UMB.

Kosasih. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Liye, Tere. (2016). *Hujan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mushodah, Umi. 2018. *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan "The Story Of Life" Karya Agnes Davonar*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi tidak diterbitkan.

Muplihun, Endra. (2016). *Nilai Moral dalam Dwilogi Novel Samandan Lawung Karya Ayu Utami*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1(2):56-64.

Nurgiyantoro, Burhan. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nugroho, Prasetyo, Bagas. (2017). *Niai Moral dalam Novel Suminar Karya Tiwiek SA*. Vol 11(01):19-29.

Priyatni. (2010). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Ratna, Kutha Nyoman. (2012). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Prinsip-Prinsip dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Ulantari, Elsa. (2019). *Nilai Moral dalam Novel Hijab Traveller Love Sparks In Koreakarya Asma Nadia*. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Skripsi tidak diterbitkan.

Zuriah, Nurul. (2008). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.